

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang beralamat di Jalan Mesjid Al Kautsar No. 22, RT. 4, Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah 9 orang guru kelas tinggi dan siswa kelas 4A, 4B 4C, 5A 5B 5C dan 6A 6B 6C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang berjumlah 277 orang.

##### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan literasi baca tulis siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar serta faktor pendukung dan faktor

penghambat pendidikan literasi baca tulis siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### 1. Data Pokok

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data tentang guru kelas menanamkan literasi pada siswa kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, meliputi :

- 1) Cara guru menanamkan kegiatan literasi baca tulis pada siswa kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
- 2) Tahapan yang dilakukan guru dalam pendidikan literasi baca tulis siswa kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

b. Data pokok tentang faktor-faktor pendukung dan penghambatnya

- 1) Faktor pendukung guru kelas dalam pendidikan literasi baca tulis pada siswa kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
- 2) Faktor penghambat guru kelas dalam pendidikan literasi baca tulis pada siswa kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

##### 2. Data penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

### 3. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Responden, yaitu guru kelas dari kelas tinggi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
- b. Informan, yaitu kepada sekolah dan staf tata usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa-peristiwa yang diteliti.<sup>35</sup> Observasi ini merupakan teknik untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian secara langsung dengan melihat objek untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

---

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Ardi Offset, 1998), 125.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian.<sup>36</sup> Teknik ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru kelas tinggi untuk mendapatkan informasi yang benar dan tepat tentang pendidikan literasi baca tulis siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian dalam bentuk dokumen.<sup>37</sup> Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal yang berupa data tentang sejarah singkat sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.1.Matriks: Data,Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data tentang guru kelas menanamkan literasi pada siswa kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar:	Guru kelas 4, 5 dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar	Wawancara Observasi Dokumentasi

<sup>36</sup> Newman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Indeks, 2013), h. 493.

<sup>37</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 54.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara guru dalam pendidikan literasi baca tulis siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.</li> <li>b. Pembiasaan yang dilakukan guru dalam pendidikan literasi siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.</li> </ul>		
2	<p>Faktor-faktor pendukung dan penghambat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor pendukung guru kelas dalam pendidikan literasi siswa kelas tinggi.</li> <li>b. Faktor penghambat guru kelas dalam pendidikan literasi siswa kelas tinggi.</li> </ul>	Guru kelas 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, dan 6C. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar	Wawancara Observasi
3	<p>Data penunjang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.</li> <li>b. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.</li> <li>c. Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.</li> <li>d. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.</li> </ul>	Kepala Sekolah, tata usaha dan dokumen	Wawancara Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tentang pendidikan literasi siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar menggunakan:

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah kegiatan literasi baca tulis kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendoman wawancara untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan literasi baca tulis kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar serta faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasi kegiatan literasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

## **G. Analisis Data Penelitian**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan diamati maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman inti, yang didalamnya berisi proses dan pertanyaan-pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya

adalah data dideskripsikan, dianalisis dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data konkrit, yaitu sebuah data kualitatif.<sup>38</sup>

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Yakni, dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Display

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan hubungan antar kategori atau *flowchart*. Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

---

<sup>38</sup> Vigh Hery Kridtando, *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 96.

Penyajian data yang baik merupakan langkah utama menuju tercapainya analisis, kualitatif yang valid dalam penyajian data. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dalam melakukan verifikasi.

### 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka yang harus dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

## **H. Teknik Validitas dan Uji Keabsahan Data**

Penelitian juga perlu adanya validitas dan uji keabsahan data yang akurat karena sebuah penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan kebenaran serta kepercayaannya. Oleh sebab perlu adanya ujian keabsahan data dan validitas. Beberapa cara yang perlu dilakukan namun penelitian disini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). pengertian kredibilitas data perlu untuk membuktikan peristiwa-peristiwa yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan. Beberapa cara untuk melakukan uji kreabilitas data adalah dengan triangulasi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* ((Sekolah Tinggi Theologi Jaffray), 2018), 56–60.



## 1. Triangulasi

Pengecekan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Dengan ketiga cara tersebut maka penelitian dapat mengecek pendidikan literasi siswa kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti dapatkan saat penelitian melalui wawancara dan observasi melalui kepala sekolah, guru dan siswa.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya. Berdasarkan triangulasi teknik peneliti disini memperoleh data dengan cara observasi, wawancara selanjutnya diuji dengan dokumentasi.

### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Berdasarkan triangulasi waktu peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 16 Januari s.d 18 Januari 2023

dimulai dari pagi sampai sore hari, yang mana peneliti melakukan 2 sesi untuk 2 orang dalam tahap wawancara.

## 2. Pengujian Transferability

Laporan penelitian dwali kelasat peneliti serinci mungkin, jelas, sistematis dan bisa dipercaya, sehingga pembaca memperoleh gambaran secara jelas yaitu berbentuk skripsi. Dengan demikian pembaca dapat menentukan atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

## 3. Pengujian Dependability

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan bimbingan terhadap keseluruhan proses penelitian dengan dosen pembimbing wali kelas Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Fil. I untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisisnya data pengambilan keputusan.

## 4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>40</sup> Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dilakukan dengan proses yang dilakukan yaitu ditunjukkan dengan surat selesai penelitian dari sekolah.

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 76–270.